

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya penyebaran wabah *COVID-19* yang begitu cepat ini, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Pembatasan keluar rumah yang diberlakukan di Indonesia menyebabkan banyak sektor-sektor ekonomi tertentu yang terkena dampak negatif dari penyebaran wabah virus tersebut. Perusahaan *Tourism* merupakan lembaga yang menjalankan usahanya melayani kebutuhan masyarakat bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya. Suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh masyarakat[1].

Dalam situasi seperti ini, menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan menjadi semakin penting. Menentukan rasio profitabilitas perusahaan merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam konteks pandemi, analisis rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran yang berharga mengenai sejauh mana perusahaan pakan ternak di Indonesia berhasil beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang cepat.

Lanskap ekonomi global telah mengalami perubahan besar, diperburuk oleh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pandemi *COVID-19*. Industri di seluruh dunia, termasuk sektor pakan ternak di Indonesia, telah bergulat dengan gangguan, sehingga sangat penting untuk mencermati dinamika keuangan yang rumit yang mengatur kinerja mereka. Dalam konteks ini, peran ekuitas menjadi semakin penting sebagai penentu fundamental dari ketahanan dan kemampuan beradaptasi perusahaan selama periode yang penuh gejolak. Pemanfaatan ekuitas yang bijaksana tidak hanya bertindak sebagai penyangga keuangan tetapi juga membentuk arah strategis perusahaan, yang mempengaruhi keberlanjutan jangka panjangnya. Dengan latar belakang ini, penelitian kami mempelajari bidang pakan ternak

pakan ternak di Indonesia, secara khusus mengeksplorasi dampak mendalam dari ekuitas terhadap rasio profitabilitas di tengah pandemi. *Clustering* merupakan suatu pendekatan yang dapat membantu mengidentifikasi kelompok-kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik keuangan yang serupa. Menurut Widodo (2013:9), *clustering* digunakan untuk membagi serangkaian data ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kemiripan yang telah ditentukan sebelumnya. *Cluster* adalah suatu kelompok atau kumpulan objek data yang memiliki kemiripan satu sama lain dalam *cluster* yang sama dan tidak sama dengan objek dalam *cluster* yang berbeda. Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan perusahaan pakan ternak di Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan teknik *clustering* dalam data mining. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan yang terjadi pada industri pakan ternak selama masa pandemi, serta membantu perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengambil langkah yang lebih bijak dalam menghadapi tantangan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *clustering* data mining dalam mengelompokkan perusahaan peternakan berdasarkan rasio profitabilitasnya?
- b. Apa saja metode rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan peternakan selama periode pandemi?

1.3 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari proyek akhir:

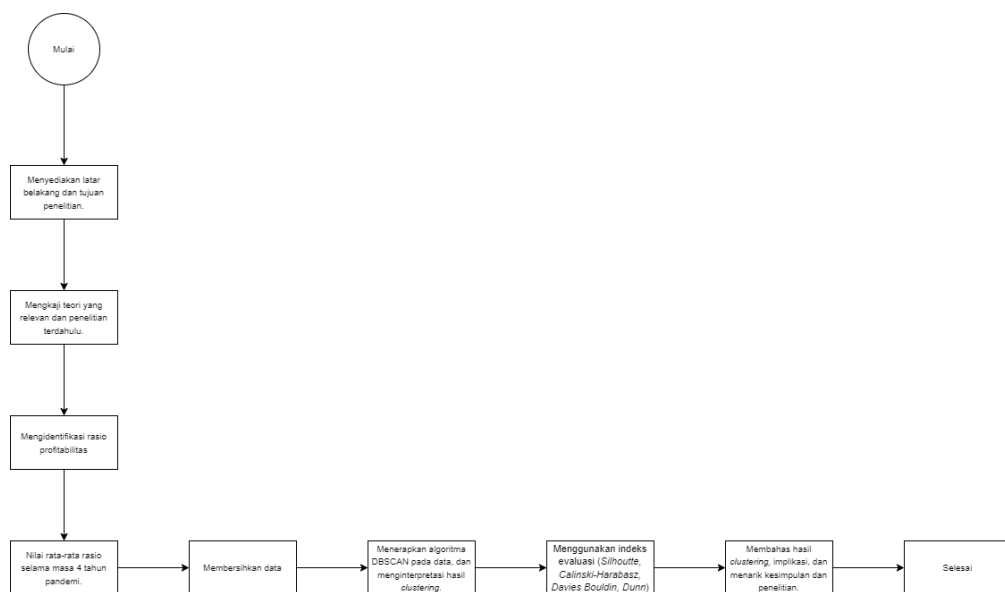
- a. Mengidentifikasi Rasio Profitabilitas: Mengidentifikasi rasio profitabilitas utama yang dapat digunakan untuk mengelompokkan perusahaan peternakan di Indonesia selama masa pandemi *COVID-19*.
- b. Mengelompokkan Perusahaan: Mengelompokkan perusahaan peternakan di Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas mereka menggunakan teknik *clustering* data mining, khususnya metode *k-means clustering*.

1.4 Batasan Masalah

- a. Subjek Penelitian: Penelitian ini hanya melibatkan perusahaan peternakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan yang akurat selama periode penelitian.
- b. Waktu Penelitian: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan peternakan selama periode saat pandemi *COVID-19*. Data dari periode sebelum atau setelah pandemi tidak dianalisis.
- c. Jenis Data: Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel utama untuk pengelompokan. Rasio profitabilitas yang dianalisis mencakup NPM, EPS dan ROI.
- d. Metode Pengumpulan Data: Data dikumpulkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Data yang tidak tersedia di sumber-sumber ini tidak digunakan dalam penelitian.
- e. Metode Analisis: Penelitian ini menggunakan teknik *clustering* data mining, khususnya metode *clustering* dengan index yang sudah ditentukan.

1.5 Metode Pengerjaan

Berdasarkan variabel yang akan diselidiki, permasalahan yang diajukan, dan hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data numerik. Penelitian ini akan memanfaatkan data rasio profitabilitas perusahaan pakan ternak selama pandemi yang dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan. Data tersebut akan diolah menggunakan metode normalisasi dan analisis dengan algoritma DBSCAN untuk *clustering*.



Gambar 1 - 1 Metode Pengerjaan

1.6 Jadwal Pengerjaan

Pengerjaan buku Proyek Akhir (PA) ini dikerjakan melalui referensi jurnal yang sudah dibuat oleh saya sendiri. Namun, jika penelitian ingin menunjukkan seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, maka jadwal pengerjaan Proyek Akhir biasanya dibuat dalam bentuk tabel. Setiap aktivitas akan dipetakan pada titik tertentu. Nama untuk tabel pekerjaan diberi dan diletakkan di atasnya sesuai dengan aturan untuk penulisan judul tabel pada proyek akhir.